

Katalog BPS : 1102002.3211101

Statistik Daerah Kecamatan Jatinunggal 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

<https://sumedangkab.go.id>
<http://sumedangkab.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN JATINUNGGAL
2016**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN JATINUNGGAL 2016

ISSN :
No. Publikasi : 3211.1643
Katalog BPS : 1102002.3211101

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 10 halaman

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatinunggal 2016 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatinunggal 2016 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Jatinunggal yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Jatinunggal

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatinunggal 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Jatinunggal 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Jatinunggal dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Jatinunggal

Isep Oka Widiyana, A.Md.



DAFTAR ISI

1. Geografi	1	5. Kesehatan	5
2. Pemerintahan	2	6. Pertanian	6
3. Penduduk	3	7. Perekonomian	7
4. Pendidikan	4	8. Kemiskinan	8



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Jatininggal yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Jatininggal. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, Pendidikan, kesehatan, perekonomian, pertanian dan kemiskinan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun

<https://sumedangkab.bps.go.id>

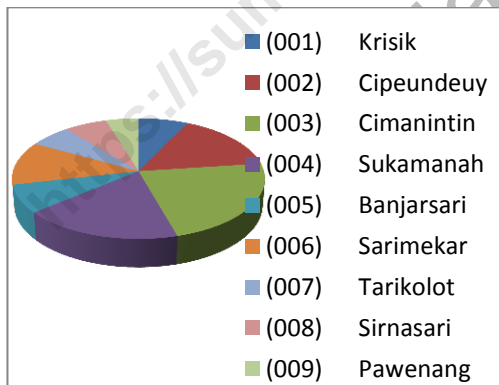
<http://sumedangkab.bps.go.id>

Kecamatan Jatinunggal terdiri dari 9 Desa dengan 227 RT dan 73 RW

Tabel 2.1. Jumlah RT Dan RW Dirinci Per Desa Tahun 2015

Wil.Adm	2014	2015
Kelurahan	9	9
Jumlah RT	227	227
Jumlah RW	73	73
Jumlah aparat kel. Sekecamatan	110	110
Luas Wilayah	61,49	61,49

Grafik 2.1. Persentase Jumlah RT dan RW Dirinci Per Desa Tahun 2015



Kecamatan Jatinunggal terdiri dari 9 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahan desa setiap desa dibantu oleh satu orang sekretaris desa, beberapa orang kepala seksi dan beberapa staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap rw terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT).

Tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Jatininggal adalah 45.819 jiwa, 23.190 jiwa laki-laki dan 22.629 jiwa perempuan.

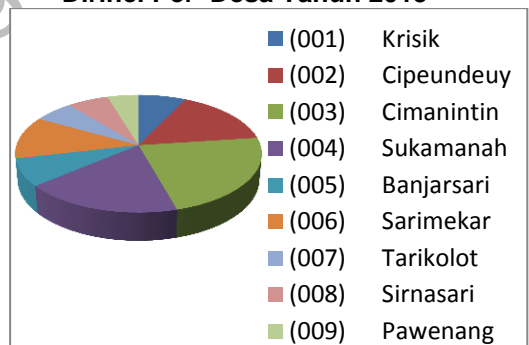
Berdasarkan hasil Potensi desa 2016 Kecamatan Jatininggal mempunyai jumlah penduduk sebesar 45.819 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 23.190 Jiwa dan perempuan sebanyak 22.629 Jiwa. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka desa Sarimekar memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 7.022 orang dari total penduduk kecamatan Jatininggal. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka desa Sarimekar memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar dan desa Sarimekar juga memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2016 rasio jenis kelamin hampir di seluruh desa yang ada di Kecamatan Jatininggal diatas 100.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dirinci per Desa Tahun 2015

Jumlah Penduduk	45.819
Laki-laki	23.190
Perempuan	22.629
Kepadatan Penduduk	248,11
Jumlah Rumah Tangga	15.170

Grafik 3.1. Kepadatan Penduduk Dirinci Per Desa Tahun 2015



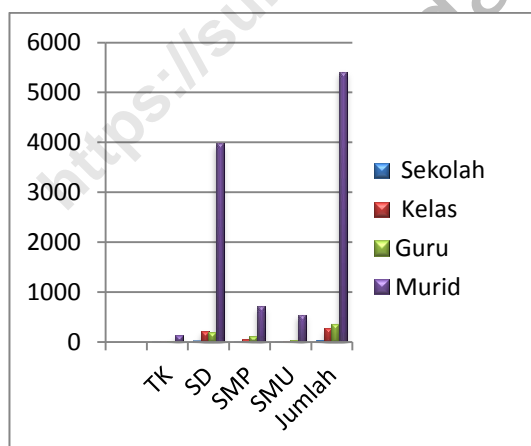
Sumber : Profil Desa Se-Kecamatan Jatininggal, 2015

Tahun 2015, Kecamatan Jatininggal mempunyai 1 SMU, 6 SMP/MTS Negeri/Swasta, 30 SD Negeri, dan 5 TK Swasta

Tabel 8.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Jatininggal Tahun 2015

Jumlah	Sekolah	Kelas	Guru	Murid
TK	5	7	19	142
SD	30	204	186	3.969
SMP	6	57	112	704
SMU	1	17	41	537
Jumlah	42	285	358	5.352

Grafik 8.1. Rasio Murid Terhadap Guru (%) Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Jatininggal Tahun 2015



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2015 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 142 orang, 3.969 orang, 704 orang, dan 537 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 19 orang, 186 orang, 112 orang, dan 41 orang. Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 7,48, rasio murid-guru SD sebesar 21,34, rasio murid-guru SMP sebesar 6,51, dan rasio murid-guru SMA sebesar 13,06.

.Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan terkecil.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

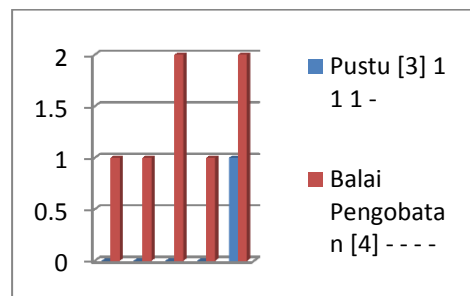
Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Jatininggal adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2015 berjumlah 33 orang.

Tabel 4.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Dirinci Per Desa Tahun 2015

Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	4
Balai Pengobatan	7
Non Medis	6
Medis	1
Paramedis	22

Sumber: BPS, Pendataan PODES 2015

Grafik 4.1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Jatininggal Tahun 2015



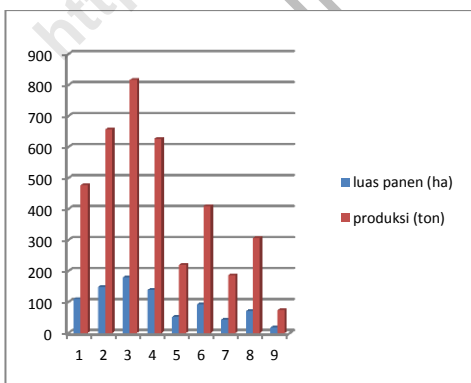
Desa Cimanintin merupakan desa penghasil padi terbesar di Kecamatan Jatinunggal sebesar 817 ton.

Tabel 7.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Padi Di Kecamatan Jatinunggal Tahun 2015

Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Hasil/ha (Kw/ha)
(001) Krisik	110	477	4,33
(002) Cipeundeuy	149	657	4,41
(003) Cimanintin	180	817	4,54
(004) Sukamanah	139	627	4,51
(005) Banjarsari	52	220	4,23
(006) Sarimekar	92	410	4,45
(007) Tarikolot	44	187	4,25
(008) Sirnasari	71	307	4,32
(009) Pawenang	18	74	4,11
Jumlah	855	3776	4,35

Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kab. Sumedang, 2015

Grafik 7.2. Produksi Padi Dirinci per Desa Tahun 2015



Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari pertanian. Di kecamatan Jatinunggal, diperoleh produksi padi pada tahun 2015 sebesar 3.776 ton. Desa Cimanintin merupakan penghasil padi terbesar di kecamatan Jatinunggal dengan jumlah produksi sebesar 817 ton. Sedangkan desa Pawenang merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 74 ton. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di kecamatan Jatinunggal sebesar 4,35 kw/ha.. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2015 jumlah toko/warung di Kecamatan Jatininggal sebanyak 496 buah. Jumlah Toko/warung terbanyak berada di Desa Sarimekar sebanyak 76 buah. Terdapat kelompok pertokoan di Desa Jatininggal, yang sudah dianggap sebagai pusat perdagangan di Kecamatan Jatininggal.

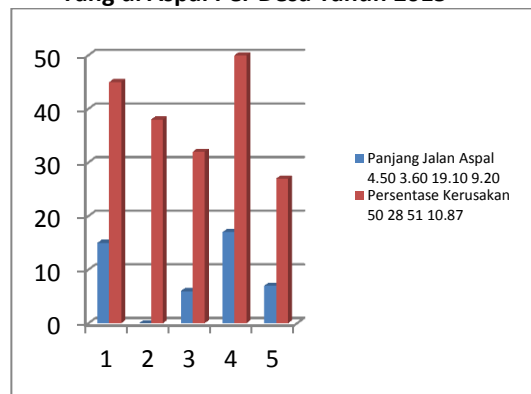
Masyarakat Kecamatan Jatininggal merasa terbantu dalam perekonomiannya dengan adanya satu unit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada di Desa Jatininggal, selain itu terdapat pelayanan BRI Keliling yang setiap minggunya berada di Kecamatan Jatininggal.

Keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi sangatlah di butuhkan, sehingga infrastruktur jalan pun harus di perhatikan. Berdasarkan data pada Profil Desa tahun 2015, Kecamatan Jatininggal memiliki panjang jalan yang diaspal sepanjang 114,5 km, dan presentase jalan yang sudah diaspal sebesar 88,60 persen, dengan rata-rata persentase kerusakan jalan aspal sebesar 331,87 persen.

Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Dirinci Per Desa Tahun 2015

Kelurahan	Warung/Toko	Pasar
(001) Krisik	30	1
(002) Cipeundeuy	24	1
(003) Cimanintin	36	1
(004) Sukamanah	49	-
(005) Banjarsari	39	-
(006) Sarimekar	76	-
(007) Tarikolot	45	-
(008) Sirnasari	102	-
(009) Pawenang	95	-
Kec.Jatininggal	496	3

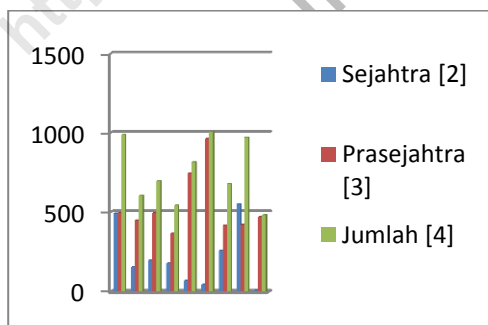
Grafik 6.1 Panjang Jalan dan Panjang Jalan Yang di Aspal Per Desa Tahun 2015



Tabel 5.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kemiskinan Per Desa Tahun 2015

Kelurahan	Pra Sejahtra	Sejahtra
(001) Krisik	493	495
(002) Cipeundeuy	154	450
(003) Cimanintin	200	497
(004) Sukamanah	178	366
(005) Banjarsari	69	747
(006) Sarimekar	44	964
(007) Tarikolot	260	419
(008) Sirnasari	552	421
(009) Pawenang	11	471

Grafik 5.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kemiskinan per Desa Tahun 2015



Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Berdasarkan data Dinas PLKB Kec.Jatininggal, jumlah rumahtangga Sejahtra sebanyak 1.961 dan Prasejahtra sebanyak 4.830 di Kecamatan Jatininggal. mengalami penurunan/kenaikan.

Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Berdasarkan data PSE05 dan PPLS08, jumlah rumahtangga miskin di Kecamatan Jatininggal selama tahun 2005-2008 mengalami penurunan/kenaikan. Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Jln. Karapyak No. 61 Sumedang 45323
Telp. : (0261)2202014, Fax : (0261) 2202015
Email : bps3211@bps.go.id